

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang, salah satunya di bidang pembangunan, efeknya semakin banyak pembangunan-pembangunan seperti kantor, sekolah, toko, mall dan masih banyak lagi, akan tetapi hal tersebut tidak hanya berimbas di kota-kota besar di Indonesia akan tetapi merambah ke pinggiran-pinggiran kota atau kota-kota kecil di setiap provinsi. Terutama di kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, dan Bandung pembangunan-pembangunan gedung perkantor, mall, sekolah, hotel sangat signifikan kenaikannya.

Pengaruh dari berkembangnya suatu kota tersebut mengundang banyak pendatang berdatangan baik untuk menuntut ilmu, bekerja disana atau sekedar berkunjung, hal tersebut membuat kebutuhan tempat tinggal di kota tersebut meningkat karena banyak mahasiswa dan pekerja perantauan membutuhkan tempat tinggal seperti apartemen, kontrakan. Hal ini sangat membuka peluang untuk warga asli atau investor untuk membuat apartemen, rumah susun, perumahan.

Untuk menanggulangi melonjaknya permintaan tempat tinggal yang semakin bulan semakin tinggi baik itu apartemen ataupun rumah tempat tinggal maka diperlukan pengelolaan sistem manajemen konstruksi yang terorganisir yaitu dengan mempercepat pembangunan suatu tempat hunian misal seperti rumah tinggal 2 lantai. Cara untuk mempercepat pembangunan hunian masal berjenis rumah tinggal ini bisa dilakukan beberapa cara seperti metode shift pagi malam 24 jam nonstop pegawai/tukang, lembur malam dibeberapa pekerjaan, bisa juga dengan cara memperbanyak tukang dari awal pekerjaan ataupun kombinasi dari beberapa metode tersebut.

Dengan adanya manajemen konstruksi yang baik dari suatu proyek pembangunan maka mempercepat juga penanggulangan kebutuhan tempat tinggal di suatu kota atau biasa di sebut backlog (permintaan rumah tinggal) yang sangat tinggi di kota-kota besar. Contohnya dapat diterapkan pada perumahan Permata Puri di Ngaliyan kota Semarang, dengan bertambahnya kebutuhan tempat tinggal pembangunan rumah tinggal berbagai tipe bisa dapat diselesaikan dengan cepat rapih dan teratur dengan penjadwalan dan manajemen yang baik.

1.1 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengatur waktu (time schedule) proyek apabila dilakukan percepatan dengan cara lembur ?
2. Berapa lama perbedaan hari ketika lembur dan normal?
3. Mana yang lebih efektif lembur 2 jam, 3 jam, dan 4 jam?

1.2 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui cara menyusun *time schedule* mengatur waktu percepatan dengan lembur
2. Mengetahui berapa lama perbedaan waktu pengerjaan proyek apabila menggunakan percepatan dengan lembur dan normal
3. Mengetahui mana yang lebih efektif antara lembur 2 jam, 3 jam dan 4 jam

1.3 BATASAN PENELITIAN

Beberapa batasan masalah yang diteliti guna lebih fokus dan sesuai dalam lingkup penyelesaian penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan hanya pada pekerjaan dalam data proyek yang disertakan dalam lampiran

2. Pembangunan tempat tinggal lantai 2
3. Hanya menggunakan percepatan dengan cara lembur 2, 3, dan 4 jam

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui cara mengatur waktu percepatan proyek
2. Mengetahui lama waktu yang dibutuhkan untuk pembangunan dengan percepatan lembur
3. Mengetahui berapa perbandingan biaya yang dibutuhkan untuk penyelesaian normal dengan lembur
4. Bisa untuk referensi ketika akan membangun sebuah rumah tinggal